

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* (komisaris independen, dewan komisaris dan komite audit) dan kinerja keuangan (ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas) terhadap *audit fee*. Penelitian ini menggunakan proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, ukuran perusahaan, rasio *leverage* dan *profitabilitas* sebagai variabel independen dan *audit fee* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yusuf (2016) dengan mengganti objek penelitian menjadi perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura serta mengganti beberapa variabel independen. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Exchange* tahun 2014 sampai 2016. Penelitian ini terdiri dari 320 perusahaan di Indonesia dan 189 perusahaan di Singapura. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda pada tingkat signifikansi 5%.

Penelitian ini mendapatkan hasil pengujian hipotesis bahwa ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan di Indonesia maupun di Singapura berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Sedangkan pada penelitian ini variabel independen lainnya seperti proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, *leverage* dan *profitabilitas* di Indonesia maupun Singapura tidak mendapatkan hasil bahwa variabel tersebut berpengaruh pada *audit fee*.

Kata Kunci: *corporate governance*, kinerja keuangan, *audit fee*.

ABSTRACT

This research aims to know the influence of corporate governance (independent commissioner, board of commissioners and the audit committee) and financial performance (company size, leverage and profitability) of the audit fee. This research use the proportions of independent commissioners, the size of the board of commissioners of the size of the audit committee, the company's leverage ratio, size and profitability as the independent variable and the dependent variable as the audit fee.

This research is the replication of research Yusuf (2016) by replacing the object of research into manufacturing company in Indonesia and Singapore as well as replacing some of the independent variables. This study uses secondary data and the selection of the sample using a purposive sampling method that originated in the financial report of manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange and Singapore Exchange year 2014 to 2016. This research consists of 320 companies in Indonesia and 189 companies in Singapore. Analytical tools used in this research is multiple regression analysis on the level of significance of 5%.

The research results of testing the hypothesis that the size of the board of commissioners and the size of the company in Indonesia and Singapore against the positive effect of the audit fee. While in this study other independent variables such as the proportion of independent commissioners, audit committee size, leverage and profitability in Indonesia and Singapore didn't get the results that the influential variables on the audit fee.

Keywords: corporate governance, financial performance, audit fee